

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *quasy experimental*. Metode *quasy experimental* ini merupakan metode yang memiliki kelompok kontrol, akan tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2020). Penelitian dengan metode *quasy experimental* bertujuan untuk mencari antar variabel dengan menggunakan dua kelompok yang menjadi sampel, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan demikian, metode *quasy experimental* dapat digunakan dalam penelitian yang akan mencari hubungan antar variabel dan mengklarifikasi penyebab dari hubungan tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

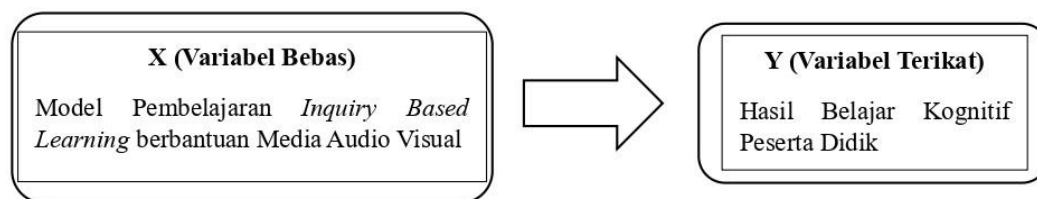
Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

3.1 Variabel Bebas (X) yaitu penerapan model pembelajaran *inquiry based learning* berbantuan media Audio Visual pada mata pelajaran geografi sub materi atmosfer di kelas X SMAN 8 Tasikmalaya.

- a) Orientasi
- b) Merumuskan Masalah
- c) Merumuskan Hipotesis
- d) Mengumpulkan Data
- e) Mengajukan Hipotesis
- f) Merumuskan Kesimpulan

3.2 Variabel Terikat (Y) yaitu hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran geografi sub materi atmosfer di kelas X SMAN 8 Tasikmalaya.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Variabel Penelitian

3.3 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian *Quasi eksperimen Design*. Desain yang digunakan ialah *Nonequivalent Control Group Design*, yang dimana desain ini terdiri dari dua kelompok yang tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2020). Masing-masing kelompok akan diberikan *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal, kemudian pada kelompok eksperimen akan diberikan treatment yaitu pembelajaran menggunakan model *inquiry based learning* (IBL) berbantuan media audio visual. Pada tahap terakhir masing-masing kelompok akan diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil dari pengaruh penerapan model *inquiry based learning* (IBL) berbantuan media Audio Visual terhadap peningkatan keaktifan peserta didik. Berikut desain penelitian yang disajikan dalam Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	A1	Menggunakan model <i>inquiry based learning</i> (IBL) berbantuan media audio visual	A2
Kontrol	B1	Menggunakan model <i>inquiry based learning</i> (IBL) berbantuan media visual	B2

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024)

Keterangan:

- A1 : *Pretest* pada kelompok eksperimen
- A2 : *Posttest* pada kelompok eksperimen
- B1 : *Pretest* pada kelompok kontrol
- B2 : *Posttest* pada kelompok kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah inferensi/generaliasi (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X yang terdapat mata pelajaran geografi di SMAN 8 Tasikmalaya. Untuk lebih jelasnya, populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X 1	15	21	34
2.	X 2	15	21	34
3.	X 3	15	21	34
4.	X 4	15	21	34
5.	X 5	15	21	34
6.	X 6	15	21	34
7.	X 7	15	21	34
8.	X 8	15	21	34
9.	X 9	15	21	32
10.	X 10	15	21	34
11.	X 11	15	21	34
12.	X 12	15	21	32
Jumlah				408

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 8 Tasikmalaya)

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik *random sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pengundian terhadap seluruh kelas X SMAN 8 Tasikmalaya. Berdasarkan teknik tersebut kelas X-12 sebagai kelas eksperimen dan X-9 sebagai kelas kontrol. Adapun sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Kategori Kelas	Jumlah Siswa
1.	X.12	Eksperimen	32
2.	X.9	Kontrol	32
Jumlah			64

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 8 Tasikmalaya)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Tes

Teknik pengambilan data menggunakan tes adalah teknik di mana peneliti menggunakan instrumen yang telah disusun secara sistematis untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, sikap, atau karakteristik tertentu dari responden terhadap jumlah objek penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan berpikir peserta didik setelah mempelajari materi.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan secara verbal untuk memperoleh informasi mendalam mengenai topik yang sedang diteliti. Wawancara ini dilakukan pada responden yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran geografi kelas X SMAN 8 Tasikmalaya.

d. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan beberapa data pustaka yang didapatkan dari buku-buku, karya tulis ilmiah, skripsi, jurnal, artikel yang menjadi acuan dalam melakukan studi lapangan dan membantu dalam proses pengumpulan data.

e. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk bahan pelengkap dalam pendataan penelitian. Peneliti mencari informasi langsung terhadap pihak yang berhubungan dengan objek.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, wawancara, dan tes.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan isi dari pokok-pokok yang akan diteliti dilapangan secara langsung pada objek penelitian. Pedoman observasi juga merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data di lapangan berupa segala aktivitas yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun contoh pedoman observasi ke SMAN 8 Tasikmalaya terdapat pada Tabel 3.4

Tabel 3. 4 Pedoman Observasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama sekolah	
2.	Letak, luas sekolah	
3.	Jumlah kelas X	
4.	Jumlah peserta didik kelas X	

(Sumber: Pengolahan Data 2024)

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini mengajukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran geografi untuk bisa menghasilkan jawaban yang diinginkan. Adapun contoh lampiran yang digunakan dalam pedoman wawancara diilustrasikan pada Tabel 3.5

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada pembelajaran geografi di kelas X biasanya menggunakan model pembelajaran seperti apa?	
2	Selain model pembelajaran tersebut apakah ada model pembelajaran yang lain yang sering di terapkan?	

3	Apakah sebelumnya pernah menggunakan model pembelajaran <i>inquiry based learning</i> ?	
4	Apakah model pembelajaran <i>inquiry based learning</i> akan memberikan dampak yang lebih bagus bagi materi di kelas X	
5	Bagaimana respon peserta didik saat diberikan model pembelajaran yang baru?	

(Sumber: Pengolahan Data 2024)

3. Pedoman Tes

Pedoman tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi materi atmosfer dengan cara memberikan soal *pre-test* dan soal *post-test* terhadap kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga nanti akan muncul suatu perbandingan pada kedua kelas tersebut dari sebelum diberikan perlakuan dan yang sesudah diberikan perlakuan. Berikut dibawah ini merupakan tabel kisi-kisi pada pedoman tes yang akan diujikan, yaitu:

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Tes

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Ranah	No Item
Memahami dinamika atmosfer melalui komposisi dan struktur pelapisannya	Menjelaskan karakteristik lapisan-lapisan atmosfer	C1,C2, C3,C4	1,2,3,4 5,39,14
Mengidentifikasi dampak dinamika atmosfer terhadap kehidupan	Mengidentifikasi fungsi masing-masing lapisan atmosfer	C1,C2, C3,C4	6,7,8,9 10,11,12,13
Mampu membaca, menganalisis, menuliskan tujuan dasar, serta mengetahui unsur-unsur cuaca dan iklim	Menjelaskan macam-macam dan karakteristik unsur cuaca dan iklim	C1,C2, C3,C4	16,17,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,
	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi cuaca dan iklim	C1,C2, C3,C4	18,31,32,33,34,35,36,37,38,40

(Sumber: Pengolahan data, 2025)

Pada setiap soal ini memiliki bobot nilai 1 dengan jawaban yang benar dan untuk jawaban yang salah bernilai 0. Agar memudahkan penilaian maka dilakukan konversi nilai kkm yang terdapat di sekolah.

Berikut rumus konversi nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

3.7 Teknik Analisis Data

1. Analisis Sebelum Lapangan

a. Uji Validitas

Uji validitas menggambarkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam menentukan apakah suatu instrumen valid, maka perlu dilakukan pengujian antara skor setiap butir dengan skor totalnya. Pada penelitian ini untuk menghitung validitas digunakan Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2008:72)

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi butir
$\sum X$	= Jumlah skor tiap item
$\sum Y$	= Jumlah skor total item
$\sum X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
N	= Jumlah sampel

Apabila instrumen ini valid, maka ditunjukkan dari interpretasi pada koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r. Interpretasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.7

Tabel 3. 7 Tabel Interpretasi Nilai r

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	0,800 – 1,00	Sangat tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Cukup
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,00 – 0,200	Sangat rendah

(Sumber: Pengolahan Data 2025)

Setelah melaksanakan uji coba soal, maka diperoleh berupa hasil nilai uji validitas dari keseluruhan setiap butir soal. Soal tersebut akan diujikan baik pada kegiatan *pretest* maupun *posttest*. Hasil uji validitas butir soal dapat dilihat pada Tabel 3.8

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Butir Soal

Nomor Soal	r-Tabel	r-Hitung	Kesimpulan
Soal 1	0.334	0.028	Tidak Valid
Soal 2	0.334	0.352	Valid
Soal 3	0.334	0.400	Valid
Soal 4	0.334	0.375	Valid
Soal 5	0.334	0.019	Tidak Valid
Soal 6	0.334	0.563	Valid
Soal 7	0.334	0.152	Tidak Valid
Soal 8	0.334	0.099	Tidak Valid
Soal 9	0.334	0.423	Valid
Soal 10	0.334	0.180	Tidak Valid
Soal 11	0.334	0.035	Tidak Valid
Soal 12	0.334	0.283	Tidak Valid
Soal 13	0.334	0.354	Valid
Soal 14	0.334	0.349	Valid
Soal 15	0.334	0.265	Tidak Valid
Soal 16	0.334	0.673	Valid
Soal 17	0.334	0.633	Tidak Valid
Soal 18	0.334	0.484	Valid
Soal 19	0.334	0.006	Tidak Valid
Soal 20	0.334	0.515	Valid
Soal 21	0.334	0.012	Tidak Valid
Soal 22	0.334	0.619	Valid
Soal 23	0.334	0.563	Valid
Soal 24	0.334	0.443	Valid
Soal 25	0.334	0.572	Valid
Soal 26	0.334	0.563	Valid
Soal 27	0.334	0.617	Valid
Soal 28	0.334	0.534	Valid
Soal 29	0.334	0.702	Valid
Soal 30	0.334	0.467	Valid

Soal 31	0.334	0.412	Valid
Soal 32	0.334	0.461	Valid
Soal 33	0.334	0.416	Valid
Soal 34	0.334	0.460	Valid
Soal 35	0.334	0.504	Valid
Soal 36	0.334	0.673	Valid
Soal 37	0.334	0.453	Valid
Soal 38	0.334	0.344	Valid
Soal 39	0.334	0.553	Valid
Soal 40	0.334	0.528	Valid

(Sumber: Pengolahan Data 2025)

Berdasarkan hasil uji validitas dari 40 soal tes hasil belajar kognitif yang sudah dibuat menggunakan *IBM SPSS Versi 25* terdapat 26% atau 30 soal valid yaitu nomor 2, 3, 4, 6, 9, 13, 14, 16, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 yang dapat digunakan untuk pengambilan data. Sedangkan untuk soal tidak valid terdapat 25% atau 10 nomor yaitu 1, 5, 7, 10, 11, 12, 15, 17, 19, 21. Soal yang valid akan diujikan pada kegiatan pretest dan posttest untuk menguji hasil belajar peserta didik.

b. Uji Realibitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila dapat menghasilkan hasil yang konsisten ketika diuji berulang kali. Dengan kata lain, suatu tes disebut reliabel apabila hasilnya menunjukkan konsistensi.

- Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka soal reliabel
- Jika nilai $\alpha < 0,60$ maka butir soal tidak reliabel.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	40

(Sumber: Hasil Analisis IBM SPSS 25.0 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *IBM SPSS 25.0* pada tabel 3.9 dapat diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebagai ukuran kendala yang memiliki nilai dari 0 sampai 1 dengan N of items merupakan banyaknya butir soal. Hasil uji reliabilitas menunjukan

bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh yaitu 0,870 lebih besar dari 0,60 sehingga perolehan data tersebut dapat dinyatakan reliabel dan sangat tinggi.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran menunjukkan bahwa butir soal termasuk sukar/terlalu mudah sehingga responden banyak yang menjawab betul dari setiap butir soal. Tingkat kesukaran dapat diperoleh melalui perhitungan dengan rumus:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = Indeks Kesulitan tiap butir soal

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

N = Banyaknya peserta didik yang memberikan jawaban

Kriteria yang digunakan yaitu semakin kecil indeks yang diperoleh maka semakin mudah soal tersebut. Adapun klasifikasi indeks kesukaran soal dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3. 10 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Rentang Nilai	Kategori
$0,00 \leq I \leq 0,30$	Sukar
$0,31 \leq I \leq 0,70$	Sedang
$0,71 \leq I \leq 1,00$	Mudah

(Sumber: Arikunto, 2014)

Berdasarkan pengujian akhir tingkat kesukaran dari 40 soal tes hasil belajar kognitif peserta didik yang telah diujikan, sekitar termasuk kriteria tingkat kesukaran mudah 28%, untuk tingkat kesukaran sedang 47%, dan 25% termasuk kedalam kriteria tingkat kesukaran sukar.

d. Uji Daya Beda Soal

Daya beda soal merupakan butir soal yang dapat membedakan antara kelompok atas dan kelompok bawah, daya pembeda dapat diukur melalui perhitungan selisih proporsi jawaban betul pada kelompok atas dan kelompok bawah. Untuk menguji daya pembeda dilakukan menggunakan rumus:

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Angka indeks diskriminasi item/soal

P_A = Proporsi kelompok kelas atas yang menjawab benar, P_A ini didapatkan dengan rumus:

$$P_A = \frac{BA}{JA}$$

Keterangan:

BA = Banyaknya siswa kelas atas yang menjawab benar pada setiap butir soal

JA = Jumlah siswa kelas atas

P_B = Proporsi kelompok kelas bawah yang menjawab benar, P_B diperoleh dengan rumus:

$$P_B = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

BB = Banyaknya siswa kelas bawah yang menjawab benar pada setiap butir soal

JB = Jumlah siswa kelas bawah

Adapun kriteria indeks daya pembeda soal adalah pada tabel 3.11 sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Indeks Daya Pembeda Soal

Rentang Nilai	Kategori
$D < 0,20$	Jelek
$D = 0,20 - 0,40$	Cukup
$D = 0,40 - 0,70$	Baik
$D = 0,70 - 1,00$	Sangat Baik

(Sumber: Arikunto, 2014)

Berdasarkan hasil uji daya pembeda dari 40 soal tes hasil belajar kognitif peserta didik yang telah diujikan, sekitar 35% termasuk kedalam kriteria cukup dan 65% masuk dalam kriteria baik.

2. Analisis Sesudah Lapangan

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati normal, yakni distribusi data dengan bentuk pola lonceng (*bell shaped*). Data yang akan dilakukan uji normalitas ialah data hasil pre-test dengan bantuan *SPSS for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok sampel data yang diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan) kelompok yang dibandingkan. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data dapat dinyatakan homogen.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen.

b. Uji Hipotesis Data

1) Uji Parametrik

Uji parametrik dapat digunakan apabila data berdistribusi normal dan jenis data yang digunakan interval atau rasio. Teknik yang digunakan untuk satu variabel bebas yaitu Paired Sample *t*-test. Uji Paired *Sample t*-test digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif, yaitu dengan memberikan tes kemudian hasilnya bisa dihitung dengan menggunakan perhitungan Paired *Sample t*-test. Perhitungan ini dapat melihat pengaruh model *inquiry based*

learning berbantuan media Audio Visual terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

2) Uji Non Parametrik

Uji non parametrik digunakan jika asumsi pada uji parametrik tidak terpenuhi. Apabila asumsi pada uji parametrik tidak terpenuhi maka uji non parametrik menjadi alternatif. Dalam penelitian ini uji alternatif yang digunakan ialah Uji *Wilcoxon*. Dasar pengambilan keputusan uji *Wilcoxon*, yaitu:

- a) Jika nilai *asympt.sig (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai *asympt.sig (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Analisis Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* digunakan untuk menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *post-test*. Uji *N-Gain* dapat menunjukkan hasil belajar kognitif peserta didik setelah pembelajaran dilakukan. Uji *N-Gain* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ pretest}$$

Keterangan:

G = Gain

Skor Posttest = skor tes akhir

Skor Pretest = skor tes awal

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan serangkaian tahapan yang diikuti oleh peneliti dalam mempermudah proses penelitian. Prosedur ini mencakup pengumpulan data melalui berbagai metode seperti studi literatur, observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Berikut adalah tahapan dalam penelitian:

1. Tahap Persiapan

1) Observasi lapangan

- 2) Merumuskan dan menetapkan tujuan penelitian.
 - 3) Melakukan studi literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti
 - 4) Menyusun proposal penelitian.
 - 5) Mendesain media penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan merupakan fase dalam penerapan yang dilakukan untuk mengambil data lapangan, menganalisis serta mengolah data yang sudah diperoleh.
3. Tahap Penelitian dan Pelaporan
- Tahap penelitian dan pelaporan mencakup penulisan dan penyusunan naskah akhir proposal setelah data dikumpulkan dan diolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Tahap Sidang
- Tahap sidang merupakan tahap akhir dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menguji dan menilai hasil penelitian guna menentukan kelayakannya.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan jangka waktu 8 bulan, dimulai dari bulan Oktober 2024–Maret 2025, penelitian diawali dengan pencarian permasalahan penelitian, perumusan masalah, pengajuan proposal, uji coba instrumen penelitian lapangan sampai sidang skripsi.

Tabel 3. 12 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		2024			2025					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan Rencana Penelitian									
2	Obsevasi Lapangan									
3	Penyusunan Proposal Penelitian									
4	Bimbingan Proposal									
5	Seminar Proposal									
6	Ujian Proposal									
7	Uji Instrumen									
8	Penelitian Lapangan									
9	Pengelolaan hasil Lapangan									
10	Penyusunan hasil Lapangan dan Pembahasan									
11	Sidang Skripsi									
12	Revisi									

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini bertepatan di SMAN 8 Tasikmalaya Kelurahan Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.

**Gambar 3. 2 Titik Lokasi Penelitian**

(Sumber : Google Earth 2024)